

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Produk berpengaruh positif terhadap keputusan siswa memilih program keahlian bisnis dan pemasaran, dengan koefisien regresi 0,535 dan signifikansi $0,000 < 0,05$.
2. Promosi tidak berpengaruh terhadap keputusan siswa memilih program keahlian bisnis dan pemasaran, dengan koefisien regresi 0,008 dan signifikansi $0,848 > 0,05$.
3. Motivasi siswa berpengaruh positif terhadap keputusan siswa memilih program keahlian bisnis dan pemasaran, dengan koefisien regresi 0,131 dan signifikansi $0,001 < 0,05$.
4. Dukungan keluarga tidak berpengaruh terhadap keputusan siswa memilih program keahlian bisnis dan pemasaran, dengan koefisien regresi 0,030 dan signifikansi $0,299 > 0,05$.
5. Dukungan keluarga tidak berperan sebagai pemoderasi pada pengaruh produk terhadap keputusan siswa memilih program keahlian bisnis dan pemasaran, dengan koefisien regresi -0,068 dan signifikansi $0,361 > 0,05$.
6. Dukungan keluarga tidak berperan sebagai pemoderasi pada pengaruh promosi terhadap keputusan siswa memilih program keahlian bisnis dan pemasaran, dengan koefisien regresi 0,048 dan signifikansi $0,298 > 0,05$.

7. Dukungan keluarga tidak berperan sebagai pemoderasi pada pengaruh motivasi siswa terhadap keputusan siswa memilih program keahlian bisnis dan pemasaran, dengan koefisien regresi $-0,005$ dan signifikansi $0,895 > 0,05$.

5.2 Implikasi Penelitian

Mengacu kepada hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini akan diuraikan implikasi praktis kepada pihak SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping khususnya program keahlian bisnis dan pemasaran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan implementasi variabel produk, yang dalam hal ini adalah program keahlian bisnis dan pemasaran SMK N 1 Lubuk Sikaping hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Pihak sekolah hendaknya meningkatkan status akreditasi sekolah, karena status akreditasi sekolah menunjukkan kualitas pendidikan dan akan mempengaruhi calon siswa untuk memilih program keahlian bisnis dan pemasaran yang ada di sekolah tersebut.
 - b. Pihak sekolah hendaknya meningkatkan kesesuaian program keahlian dengan minat dan bakat siswa.
 - c. Pihak sekolah hendaknya meningkatkan dan memperkenalkan program keahlian kepada masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang menunjang program keahlian tersebut sehingga masyarakat mengenal dan menjadikan program keahlian tersebut menjadi pilihan yang favorit bagi anaknya.
 - d. Pihak sekolah hendaknya meningkatkan pembekalan keterampilan kepada siswa sehingga siswa lebih terampil dibidangnya.

- e. Pihak sekolah hendaknya meningkatkan kerjasama dengan berbagai dunia usaha yang akan menampung/ merekrut siswa tamatan untuk bekerja.
2. Untuk meningkatkan implementasi variabel promosi, program keahlian bisnis dan pemasaran umumnya SMK N 1 Lubuk Sikaping hendaknya program keahlian bisnis dan pemasaran hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Pihak sekolah hendaknya lebih meningkatkan promosi berupa iklan di surat kabar dan brosur yang waktunya bisa diperpanjang.
 - b. Program keahlian bisnis dan pemasaran hendaknya lebih meningkatkan publisitas dimedia sosial dikelola secara berkelanjutan dan berkesinambungan.
 - c. Program keahlian bisnis dan pemasaran hendaknya lebih meningkatkan sosialisasi ke beberapa SMP atau MTsN terdekat, dan bisa juga dengan mengadakan perlombaan yang mengikutsertakan siswa SMP/MTs tersebut. Sehingga secara tidak langsung sekolah telah memperkenalkan SMK kepada mereka.
 - 3) Untuk meningkatkan implementasi variabel motivasi siswa, program keahlian bisnis dan pemasaran umumnya SMK N 1 Lubuk Sikaping hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Hendaknya program keahlian bisnis dan pemasaran lebih meningkatkan motivasi siswa dalam mendapata keahlian dibidang bisnis dan pemasaran.
 - b. Hendaknya program keahlian bisnis dan pemasaran lebih meningkatkan motivasi siwa dalam meraih peringkat/ juara dikelasnya.
 - c. Hendaknya program keahlian bisnis dan pemasaran lebih meningkatkan hubungan jalinan kerja sama dengan pihak perusahaan dan industri, yang dimulai

dengan kerjasama untuk studi banding, praktek lapangan, magang sampai kepada perekrutan tamatan.

- d. Hendaknya program keahlian bisnis dan pemasaran lebih meningkatkan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga siswa merasa aman dan nyaman dalam belajar.
- 4) Untuk meningkatkan implementasi variabel dukungan keluarga, program keahlian bisnis dan pemasaran umumnya SMK N 1 Lubuk Sikaping hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
- a. Program keahlian bisnis dan pemasaran hendaknya lebih meningkatkan peran dan pengaruh orang tua terhadap keputusan anak. Memberikan pandangan kepada para orang tua siswa yang berkemungkinan tidak hanya memiliki satu anak yang sedang belajar di program keahlian bisnis dan pemasaran, untuk menyekolahkan anaknya yang lain atau sanak keluarga terdekat di program keahlian bisnis dan pemasaran, dengan cara memberikan informasi prospek tamatan dan informasi lowongan pekerjaan yang berasal dari mitra perusahaan atau industri.
 - b. Program keahlian bisnis dan pemasaran hendaknya lebih meningkatkan peran dan pengaruh kakak atau keluarga inti, sehingga mereka dapat memberikan pandangan dan menghimbau siswa tamatan program keahlian bisnis dan pemasaran untuk mengajak adik-adiknya bersekolah dan memilih program keahlian bisnis dan pemasaran.
 - c. Program keahlian bisnis dan pemasaran hendaknya lebih meningkatkan pengaruh sanak keluarga, sehingga siswa dapat mempertimbangkan keputusannya dalam melakukan pilihan.

- 5) Untuk meningkatkan implementasi variabel keputusan pemilihan, sebagai variabel Y dalam penelitian ini hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
- a. Dalam proses pengambilan keputusan siswa harus meningkatkan kemampuan untuk lebih mengenal kebutuhannya. Dalam hal ini seorang siswa harus mampu menanalisa dan menentukan apa minat dan bakat yang ingin dia kembangkan di SMK tersebut.
 - b. Dalam proses pengambilan keputusan siswa harus meningkatkan kemampuan untuk lebih menggali dan mencari informasi yang lebih akurat dan terpercaya tentang program keahlian yang ingin dimasukinya.
 - c. Dalam proses pengambilan keputusan siswa harus meningkatkan kemampuan untuk mampu dalam mengevaluasi alternative dari program keahlian yang ditawarkan.

5.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian

5.3.1 Keterbatasan Penelitian

Adapun beberapa keterbatasan yang dapat disampaikan kepada kepala SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping, yang mewadahi program keahlian bisnis dan pemasaran adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah yaitu SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping pada program keahlian bisnis dan pemasaran. Dimana pada kenyataannya masih banyak sekolah lain di Sumatera Barat ini yang memiliki program keahlian ini. Secara umum dapat dipahami bahwa, dengan lebih banyaknya populasi atau sampel

penelitian sebagai responden, maka hasil penelitiannya tentu akan lebih baik. Maka disarankan untuk menambah populasi/sampel penelitian.

- b. Penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah yaitu SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping pada program keahlian bisnis dan pemasaran, dimana hasil dari penelitian ini belum tentu dapat berlaku sama pada sekolah-sekolah yang lainnya, karena variabel yang mempengaruhi keputusan pemilihan belum tentu sama dengan variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini.
- c. Penelitian ini hanya memiliki ruang lingkup Pengaruh produk, promosi dan motivasi siswa terhadap keputusan pemilihan program keahlian dengan peran dukungan keluarga sebagai moderasi, yang dilaksanakan pada Program Keahlian Bisnis dan Pemasaran SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping, dimana variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan pemilihan siswa tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini.

5.3.2 Saran Penelitian

Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan kepada kepala SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping, yang mewadahi program keahlian bisnis dan pemasaran adalah sebagai berikut :

- a. Dalam upaya untuk meningkatkan jumlah siswa yang memilih program keahlian bisnis dan pemasaran, disarankan hendaknya pihak SMK Negeri 1 Lubuk Sikaping terus meningkatkan kualitas program keahlian bisnis dan pemasaran, promosi, dan motivasi siswa. Disamping itu juga harus memperhatikan faktor keluarga yang merupakan salah satu faktor dari lingkungan sosial budaya. Hal ini disebabkan karena

variabel-variabel tersebut merupakan factor penentu dalam keputusan siswa memilih program keahlian bisnis dan pemasaran.

- b. Dalam upaya untuk meningkatkan produk, yang dimaksud disini adalah program keahlian bisnis dan pemasaran umumnya SMK N 1 Lubuk Sikaping disarankan untuk meningkatkan status akreditasi sekolah, karena status akreditasi sekolah menunjukkan kualitas pendidikan dan akan mempengaruhi calon siswa untuk memilih program keahlian bisnis dan pemasaran yang ada di sekolah tersebut.
- c. Dalam rangka peningkatan kualitas program keahlian, disarankan hendaknya SMK N 1 Lubuk Sikaping hendaknya meningkatkan kesesuaian program keahlian dengan minat dan bakat siswa. .
- d. Dalam rangka peningkatan kualitas program keahlian, Pihak sekolah hendaknya memperkenalkan program keahlian kepada masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang menunjang program keahlian tersebut sehingga masyarakat mengenal dan menjadikan program keahlian tersebut menjadi pilihan yang favorit bagi anaknya.
- e. Dalam rangka peningkatan kualitas program keahlian, pihak sekolah hendaknya meningkatkan pembekalan keterampilan kepada siswa sehingga siswa lebih terampil dibidangnya, serta meningkatkan jumlah peralatan praktek program keahlian bisnis dan pemasaran dan melengkapi fasilitas serta media pembelajaran siswa.
- f. Dalam rangka peningkatan kualitas program keahlian, pihak sekolah hendaknya meningkatkan kerjasama dengan berbagai dunia usaha yang akan menampung/ merekrut siswa tamatan untuk bekerja.
- g. Dalam rangka peningkatan implementasi variabel promosi, program keahlian bisnis dan pemasaran disarankan untuk lebih meningkatkan promosi berupa iklan di surat

kabar dan brosur yang waktunya bisa diperpanjang, peningkatan publisitas di media sosial ditata secara berkelanjutan dan berkesinambungan dan sosialisasi ke SMP atau MTsN agar dilakukan lebih baik dan tepat sasaran.

- h. Untuk meningkatkan implementasi variabel promosi, program keahlian bisnis dan pemasaran disarankan untuk melakukan penelusuran terhadap alumni yang telah sukses di berbagai dunia usaha/ industry atau sebagai wirausahawan mandiri sehingga alumni ini dapat digunakan sebagai icon promosi. Dengan demikian alumni dapat membantu mensosialisasikan SMK ke SMP atau MTsN yang menjadi sasaran promosi.
- i. Untuk meningkatkan implementasi variabel motivasi siswa, program keahlian bisnis dan pemasaran umumnya SMK N 1 Lubuk Sikaping hendaknya lebih meningkatkan lingkungan belajar siswa yang lebih kondusif, dan menjalin kerja sama dengan pihak perusahaan dan industry yang lebih besar dengan melakukan kegiatan studi banding, yang dilanjutkan dengan praktek lapangan sampai kepada perekrutan tamatan.
- j. Untuk meningkatkan implementasi variabel dukungan keluarga, disarankan kepada program keahlian bisnis dan pemasaran umumnya SMK N 1 Lubuk Sikaping untuk sering-sering melakukan temu ramah dengan pihak keluarga siswa agar dapat memberikan pandangan kepada para orang tua siswa yang berkemungkinan tidak hanya memiliki satu anak yang sedang belajar di program keahlian bisnis dan pemasaran, untuk menyekolahkan anaknya yang lain atau sanak keluarga terdekat di program keahlian bisnis dan pemasaran, dengan cara memberikan informasi prospek tamatan dan informasi lowongan pekerjaan yang berasal dari mitra perusahaan atau industri.

- k. Untuk dapat memberikan pandangan dan menghimbau siswa tamatan program keahlian bisnis dan pemasaran untuk mengajak adik-adiknya bersekolah dan memilih program keahlian bisnis dan pemasaran